



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Papakal Linca na

Papakal yang Cerdik

Bahasa Tarangan Barat-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Yeni Benamen

Ilustrator : Sukma Ayunda Safitri





Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Papakal Linca na

Papakal yang Cerdik

Bahasa Tarangan Barat-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Yeni Benamen

Ilustrator

: Sukma Ayunda Safitri

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Papakal Linca na

Papakal yang Cerdik

Bahasa Tarangan Barat-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Yeni Benamen

Penyunting : Pieter Baragain

Penelaah Bahasa : Riska Basey Benamen dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Tenti Septiana dan Evi Olivia Kumbangsila

Pengatak : Sukma Ayunda Safitri

Ilustrator : Sukma Ayunda Safitri

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Maluku
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala,
Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0666-7

24 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

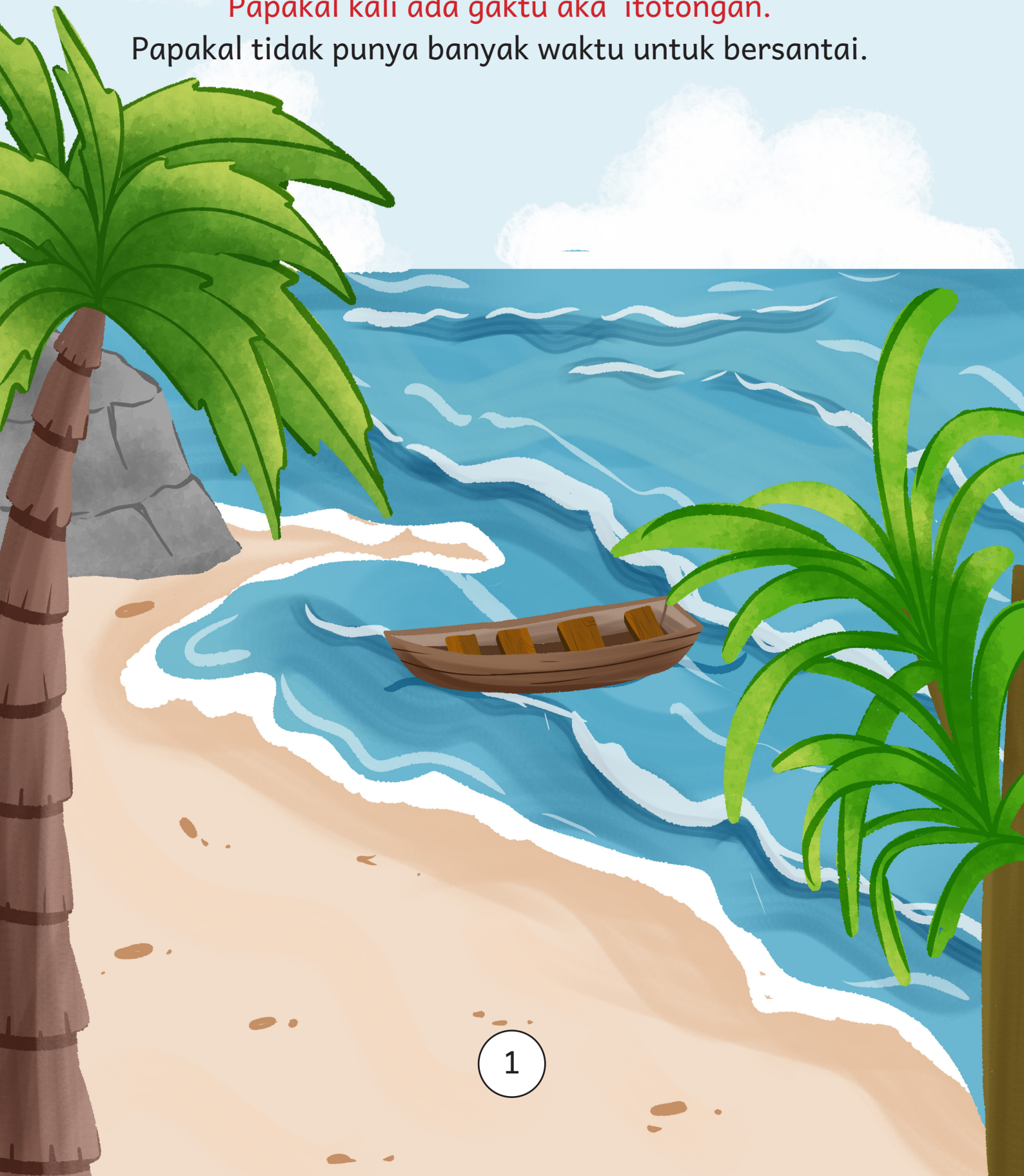
Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Timur narak ner nensin.
Musim timur hampir tiba.

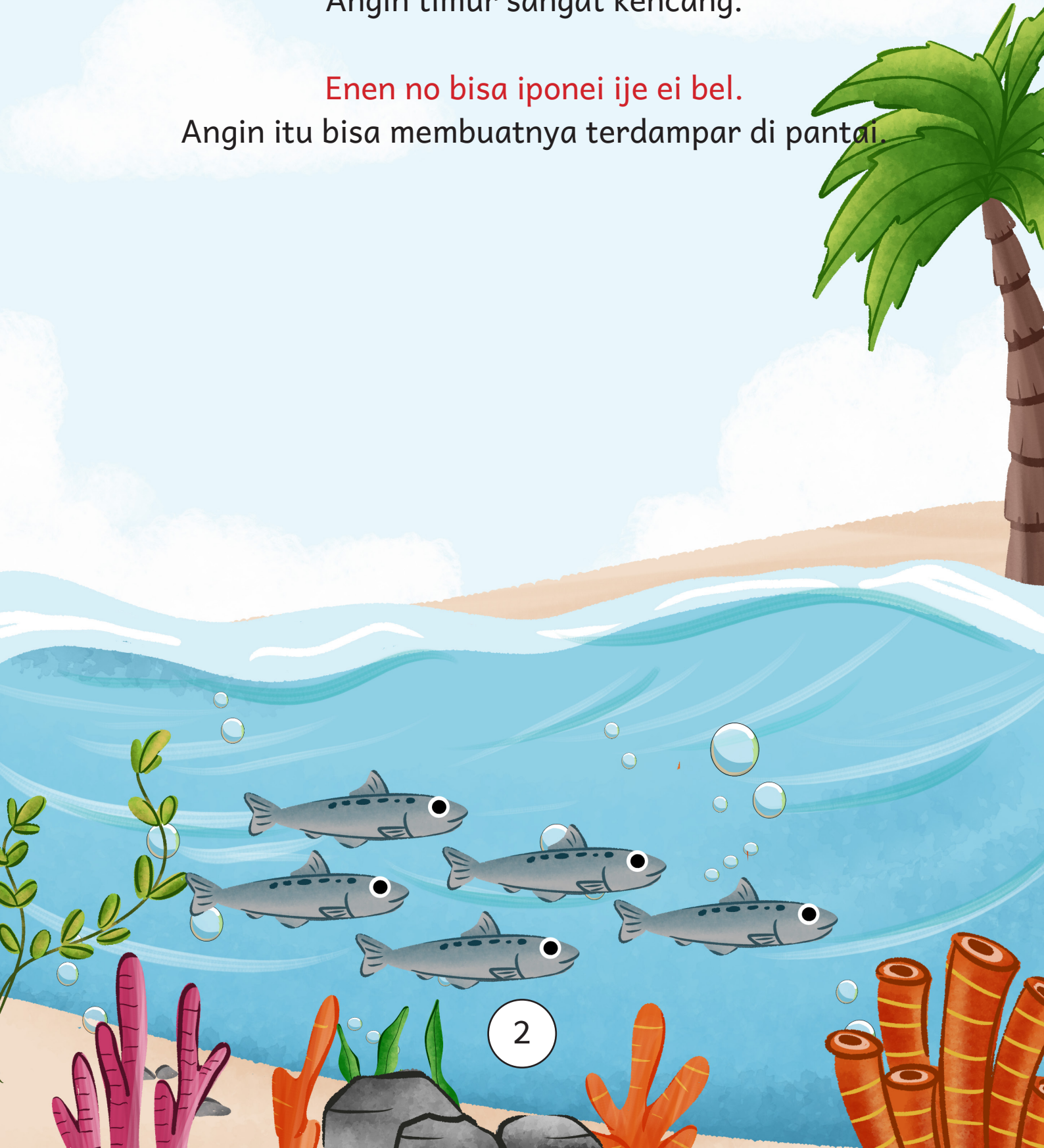
Papakal kali ada gaktu aka itotongan.
Papakal tidak punya banyak waktu untuk bersantai.



Nei onaka erpepesaina ka naroka timur sin.
Ia harus segera pergi sebelum musim timur.

Timur on nimil dengal.
Angin timur sangat kencang.

Enen no bisa iponei ije ei bel.
Angin itu bisa membuatnya terdampar di pantai.



Nei inam sera iya.
Sejenak ia berpikir.

Timur ima mo nei jau ijan repa sin.
Ia harus pergi sebelum musim timur yang kuat datang.



Ja, Papakal inam latihan.
Jadi, Papakal mulai berlatih.

Nei erpalina ka ermen pel erapan pet.
Ia berlatih mengapung terbalik dan mengolah napas.

Nei ilati sirip jan.
Ia melatih sirip-siripnya.



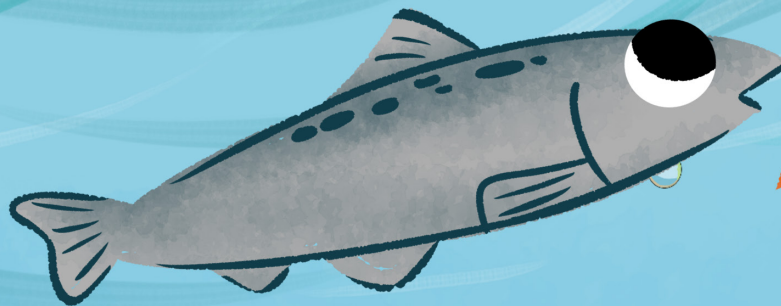
Polan ir puyai, mo irasa joar.
Setelah berlatih berbulan-bulan,
hawa dingin hari ini mulai terasa.



Nei esalala mangaar.
Ia menatap langit.

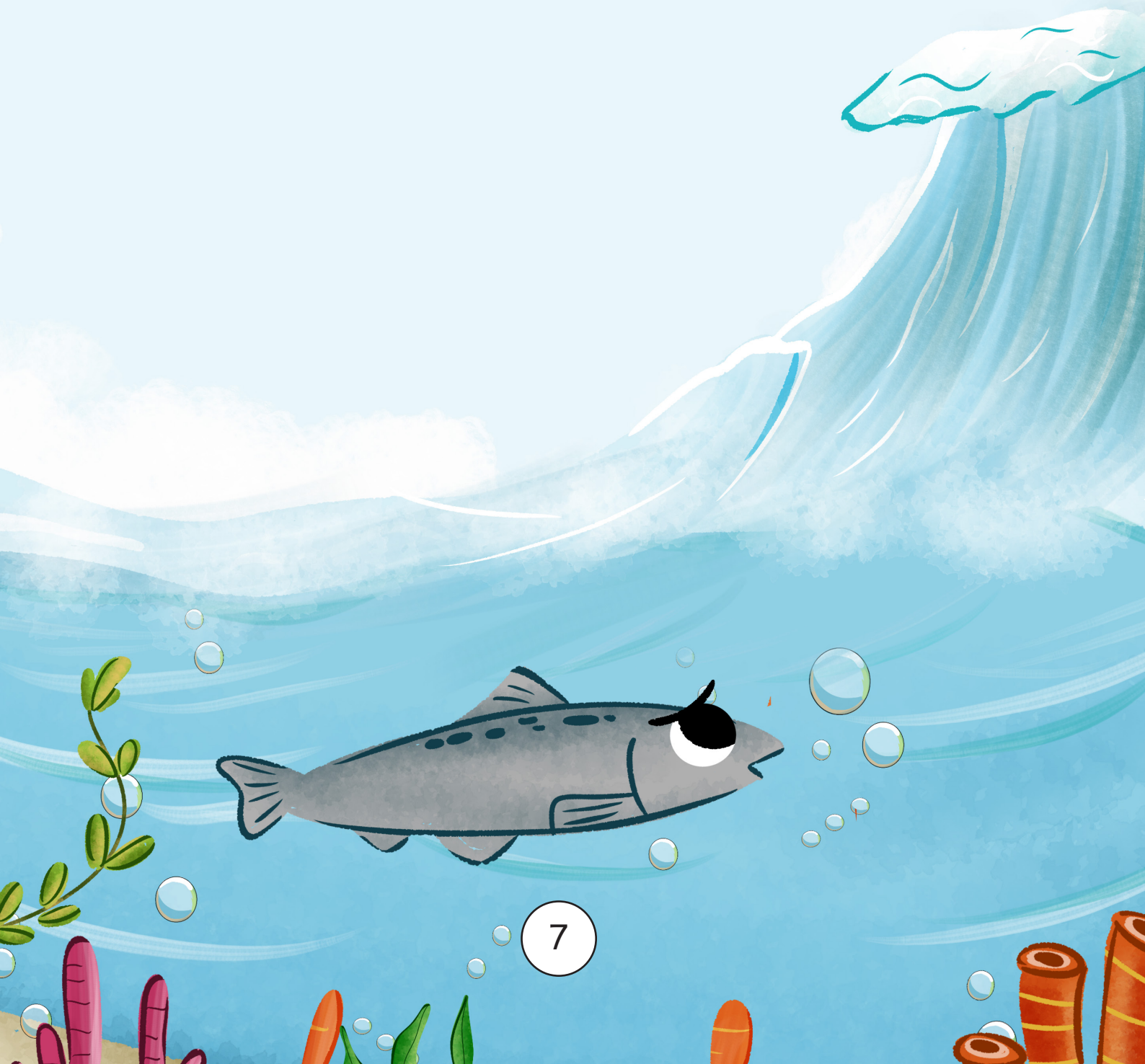
Ok komkom on sin.
Ini waktunya aku pergi.

Ijan repa sin.
Perjalanan panjangnya pun dimulai.



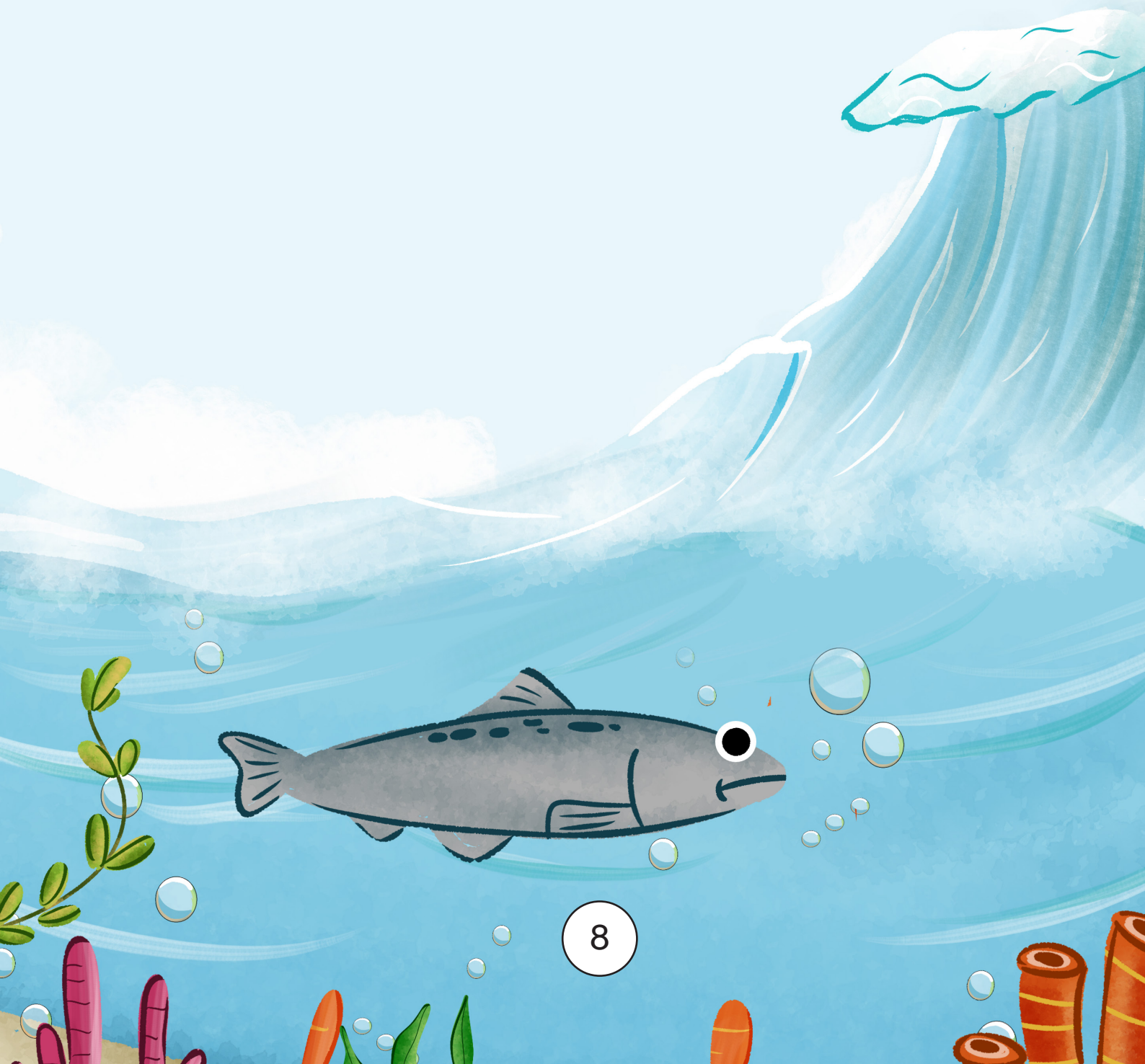
Papakal ineng aka lou.
Papakal mulai berenang ke laut bebas.

Ei lou nei ijou banol jinaina.
Di tengah laut, ia melihat ombak besar.



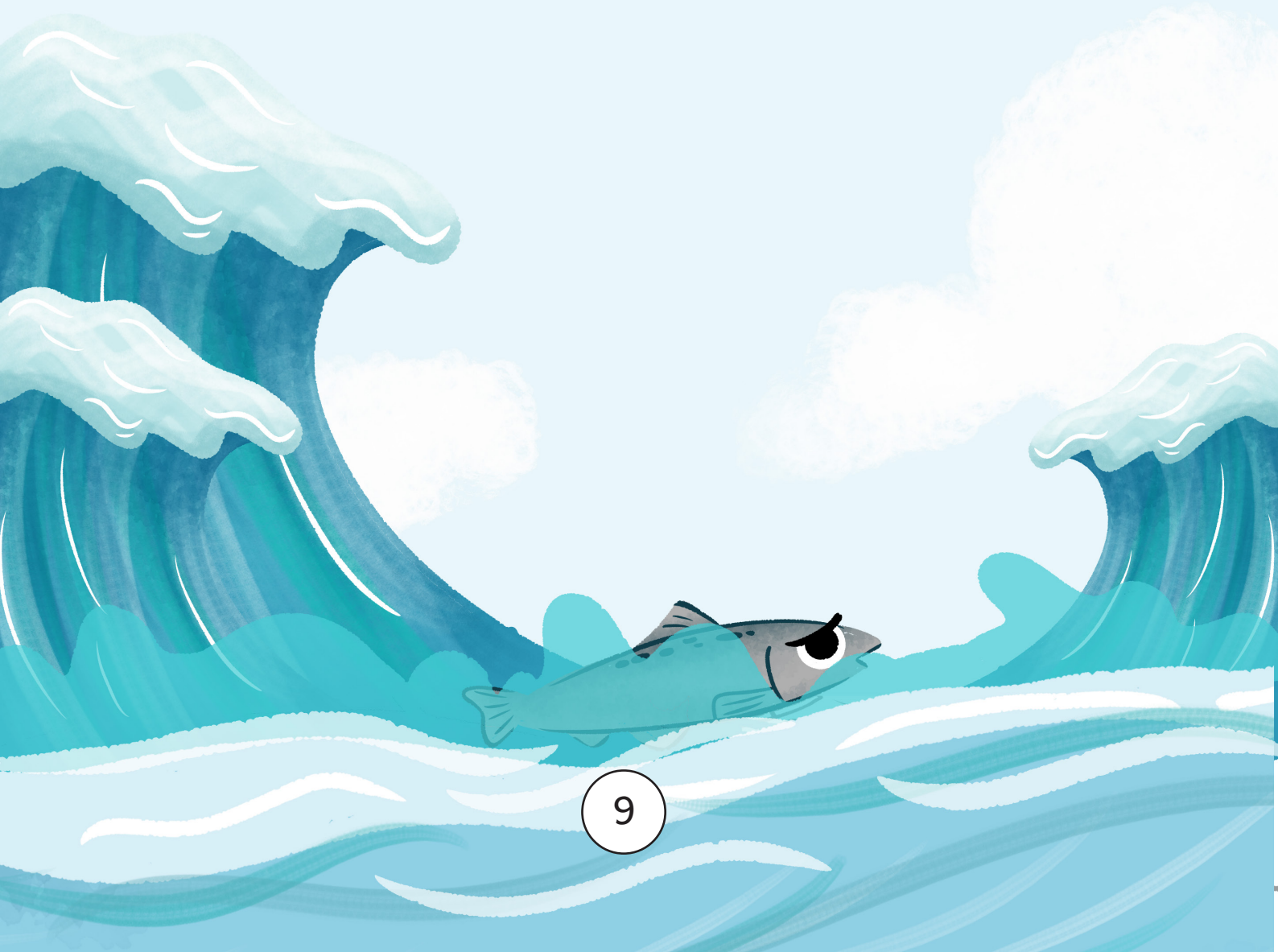
Nei Inal pesai.
Ia menarik napas dalam-dalam.

Ok bisa kutekrobak na!
Aku pasti bisa menerjangnya!



Banol jinjinai barjeya tan na.
Ombak besar menghantam tubuhnya.

Nei jerneng seina.
Ia terus berenang.



Hore!
Hore!

Ok kopalengan banol!
Aku berhasil melewati ombak!



Ja, nei ineng min.
Lalu, ia lanjut berenang.

Gaseja, nei tobai na.
Lama-kelamaan, ia lelah.

Nei pet ananat na.
Napasnya terengah-engah.

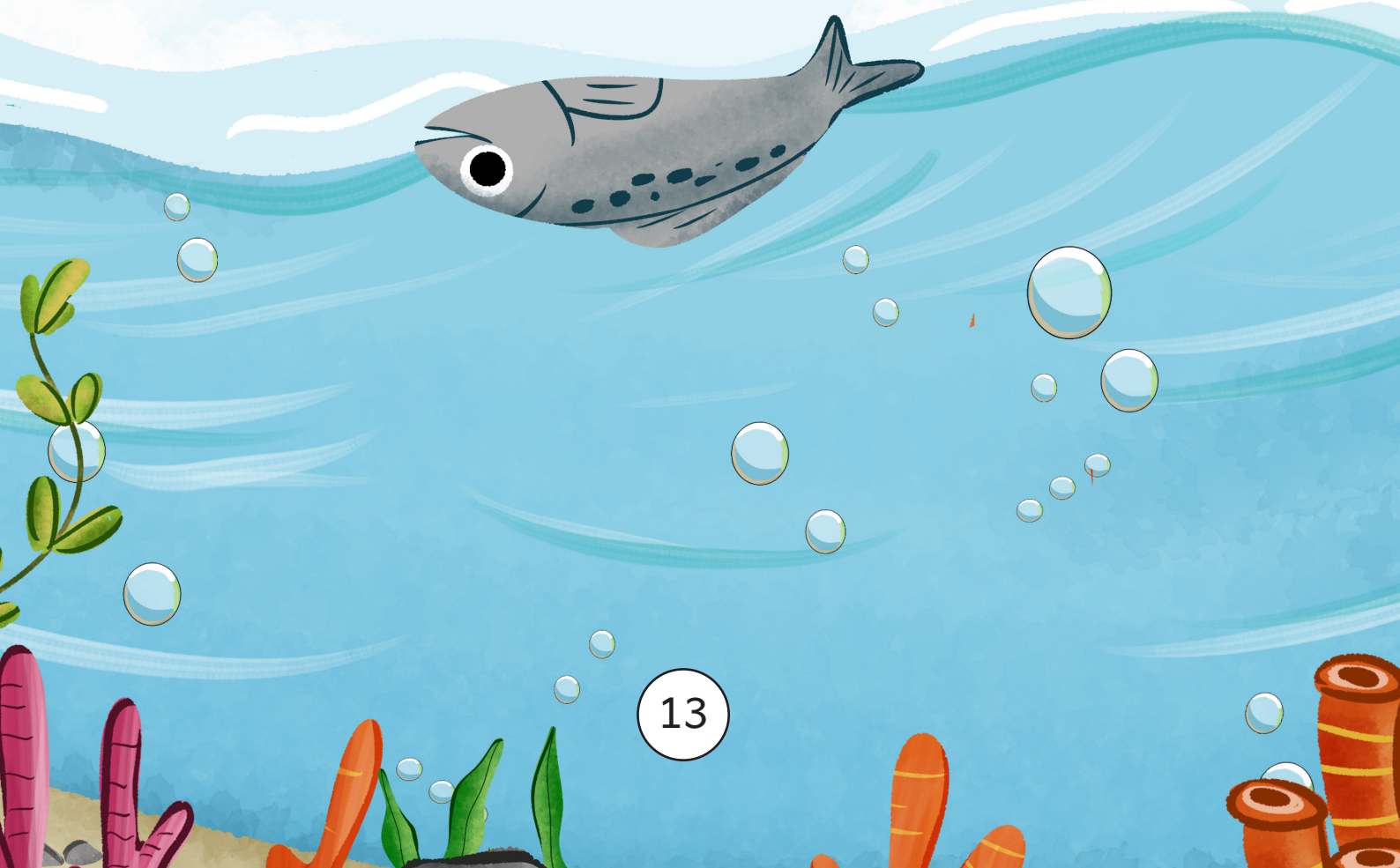


Nei seringdal kanlatihan.
Ia teringat latihannya.

Nei erpalina ka ermen.
Ia harus membalikkan badan dan mengapung.

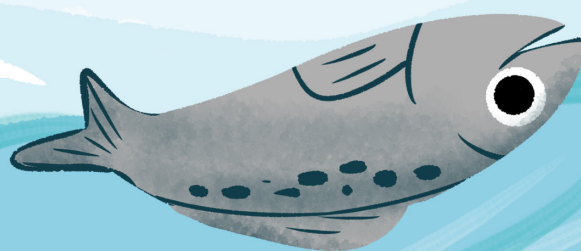


Cara er inam nei jobana.
Cara itu bisa mengembalikan tenaganya.



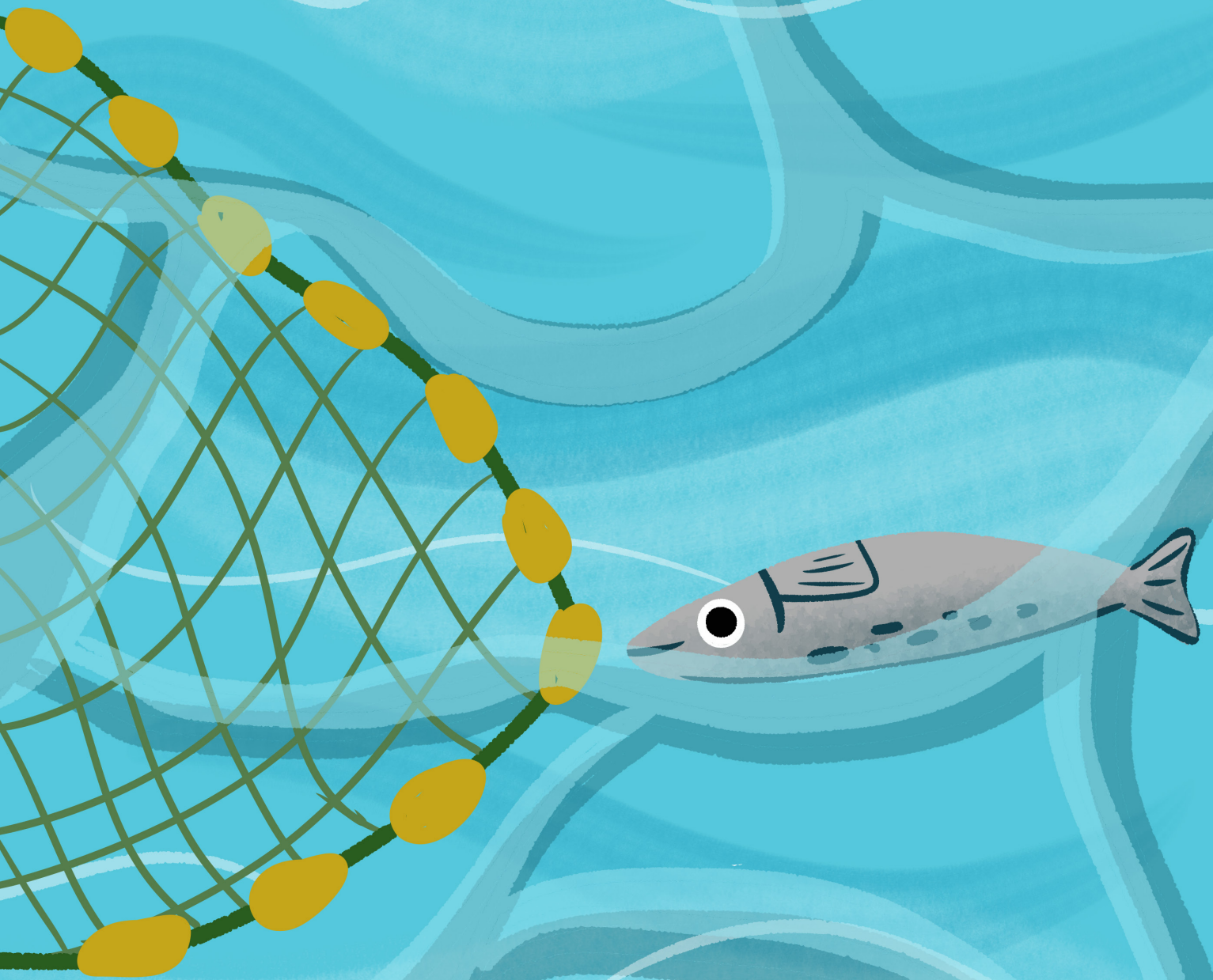
Nei ermen gajou.
Cukup lama ia mengapung.

Nei isoan uk.
Ia menikmati cara itu.

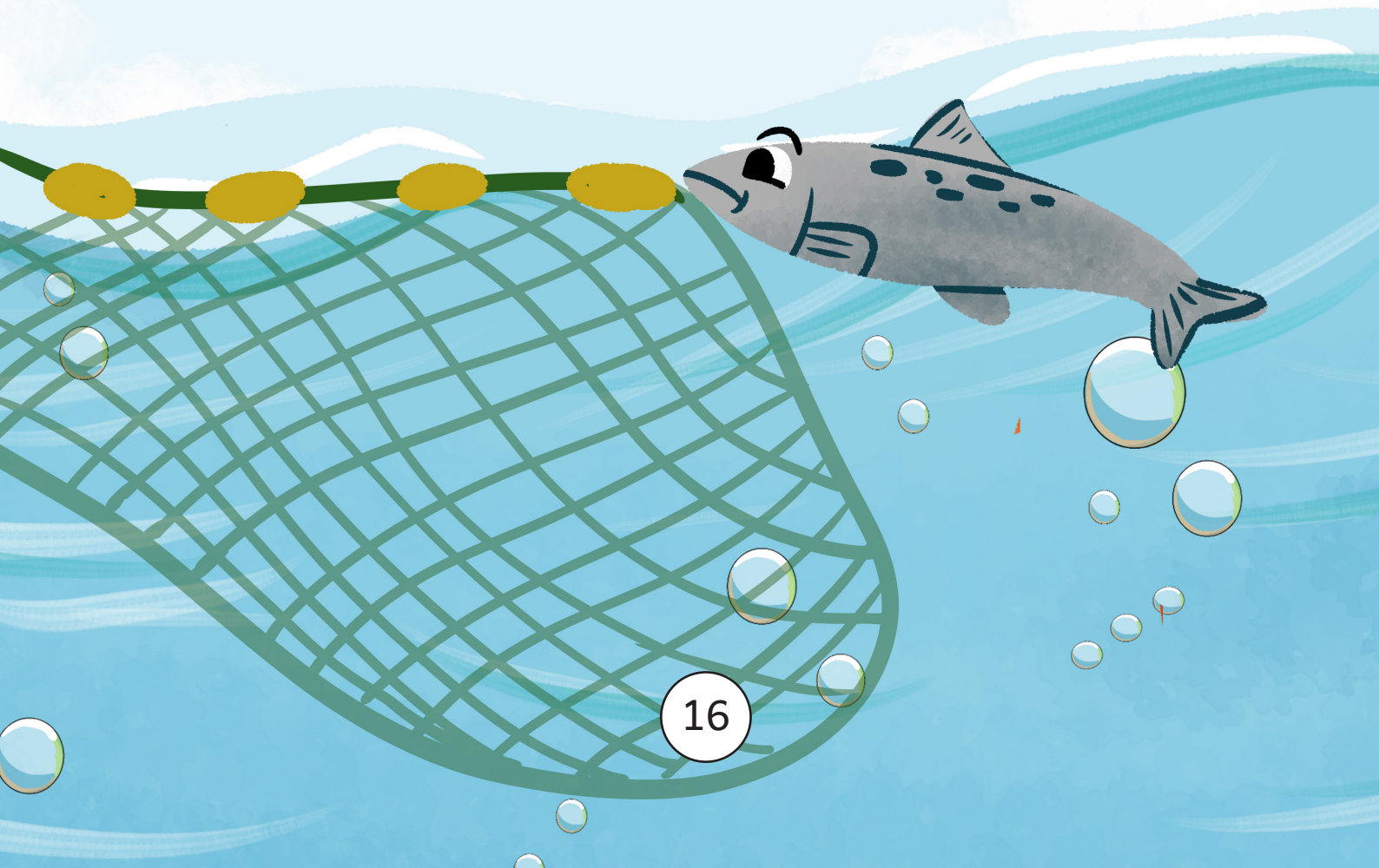


Duk!
Duk!

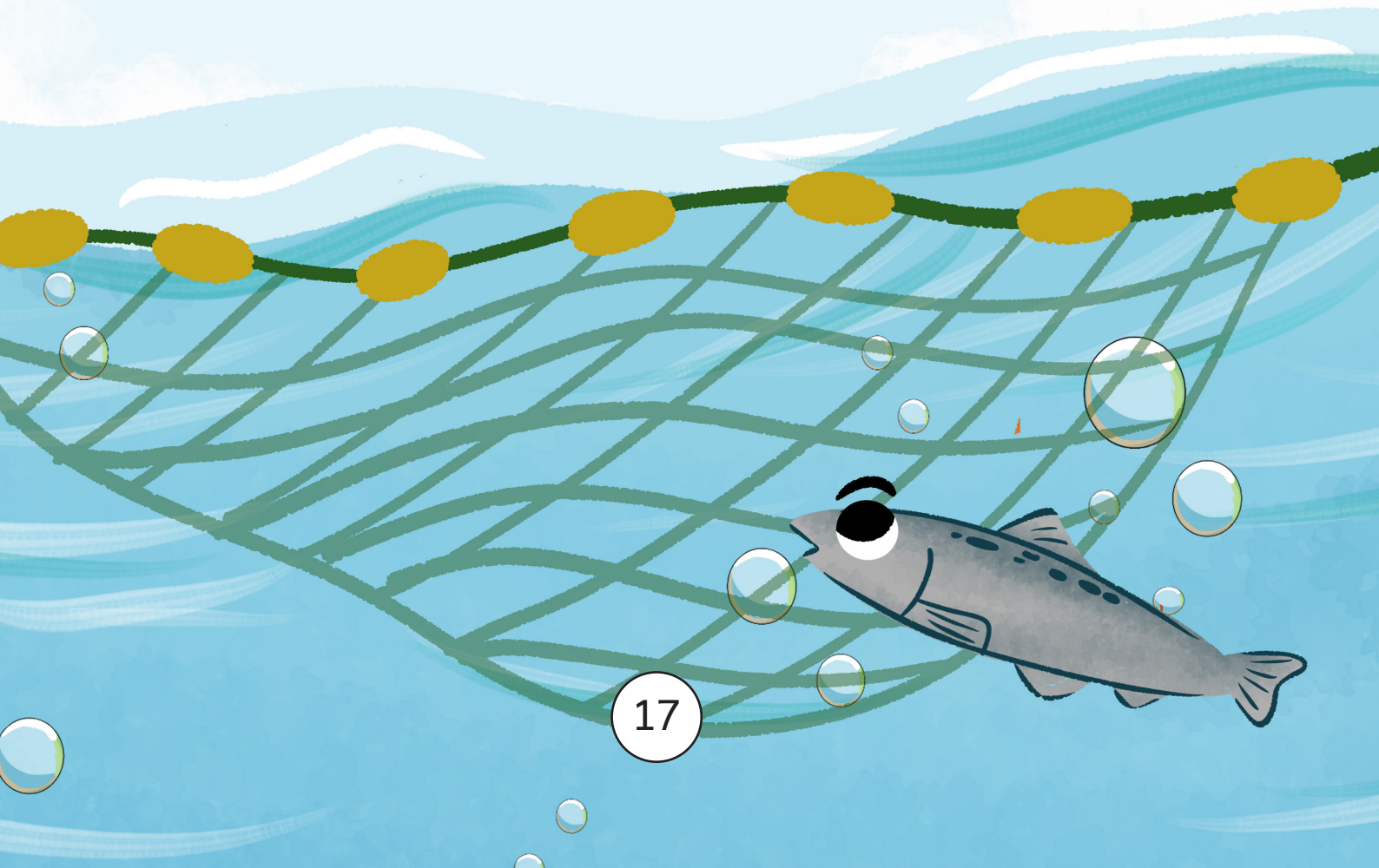
Gase, itut jikalai manara iya.
Tiba-tiba, kepalanya terbentur sebuah benda.



Nei erpalina.
Ia segera balik badan.

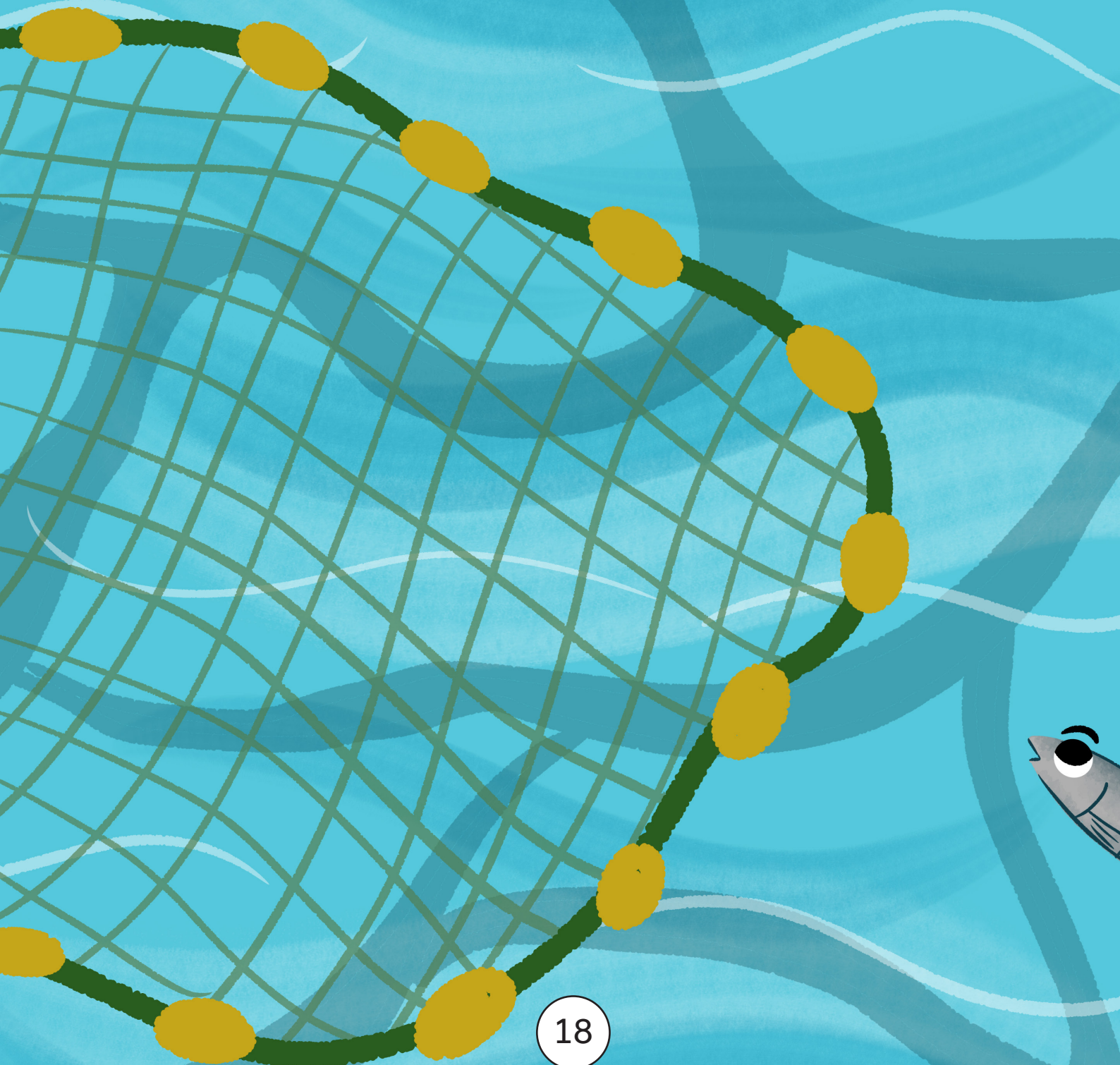


Mo, jikalau ertutna polompong jaring.
Ternyata, kepalanya terbentur pelampung jaring.



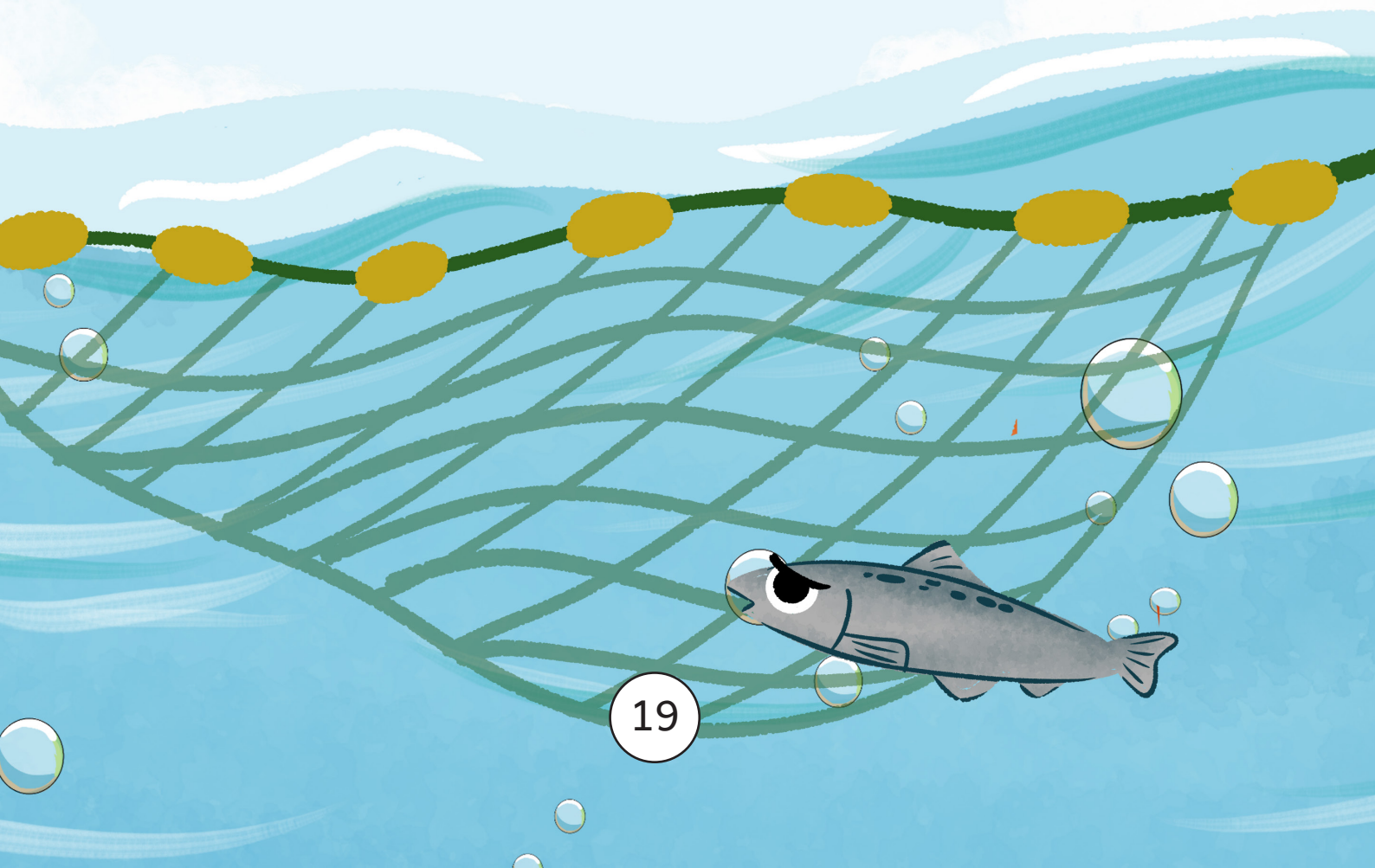
Nei ekatan.
Ia terkejut.

On polompong, on jaring jan.
Jika ada pelampung, pasti ada jaring.



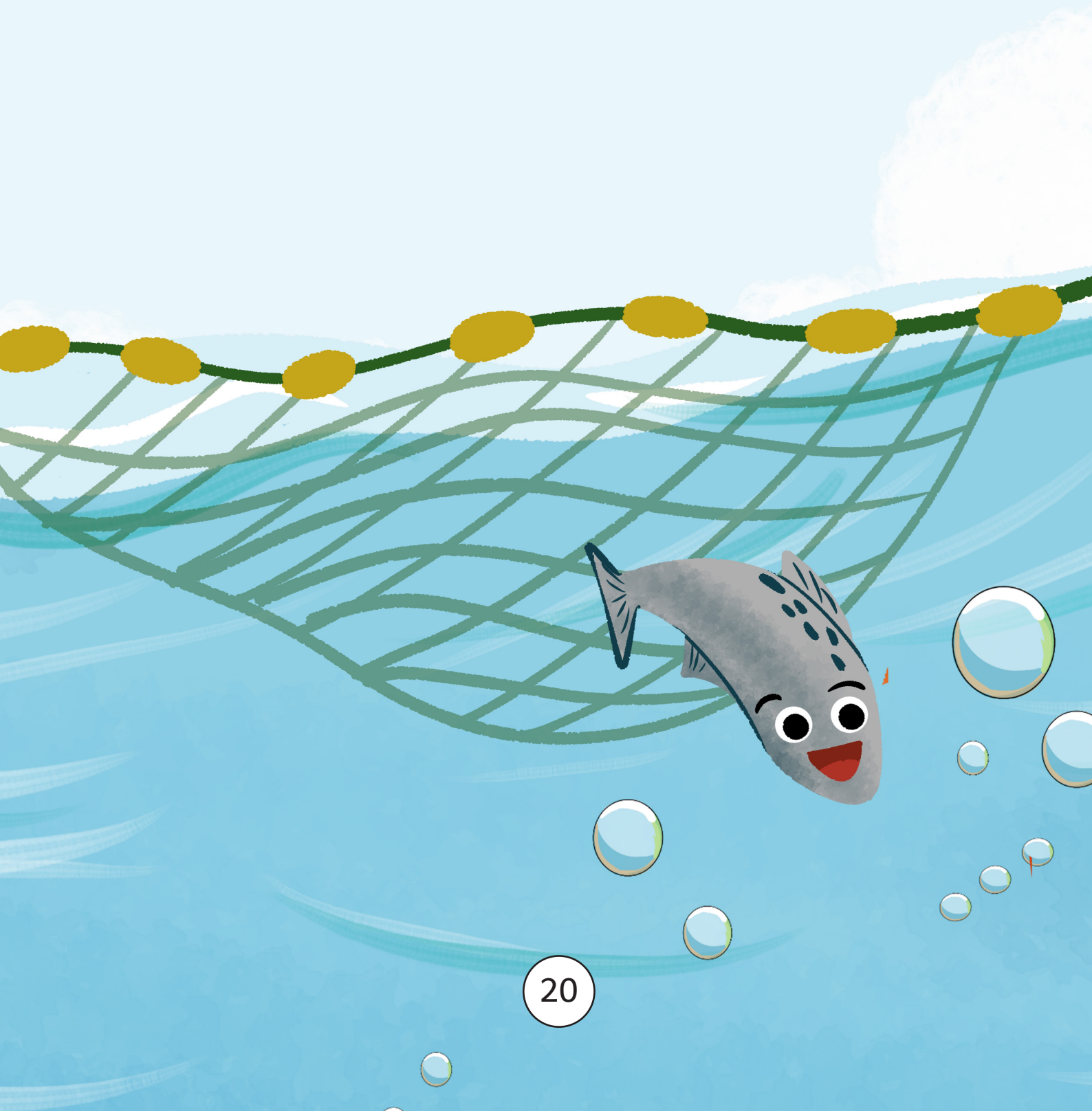
Nei serai jomir.
Ia mulai berpikir cepat.

Inam ba e, to lolos?
Bagaimana caranya lolos, ya?



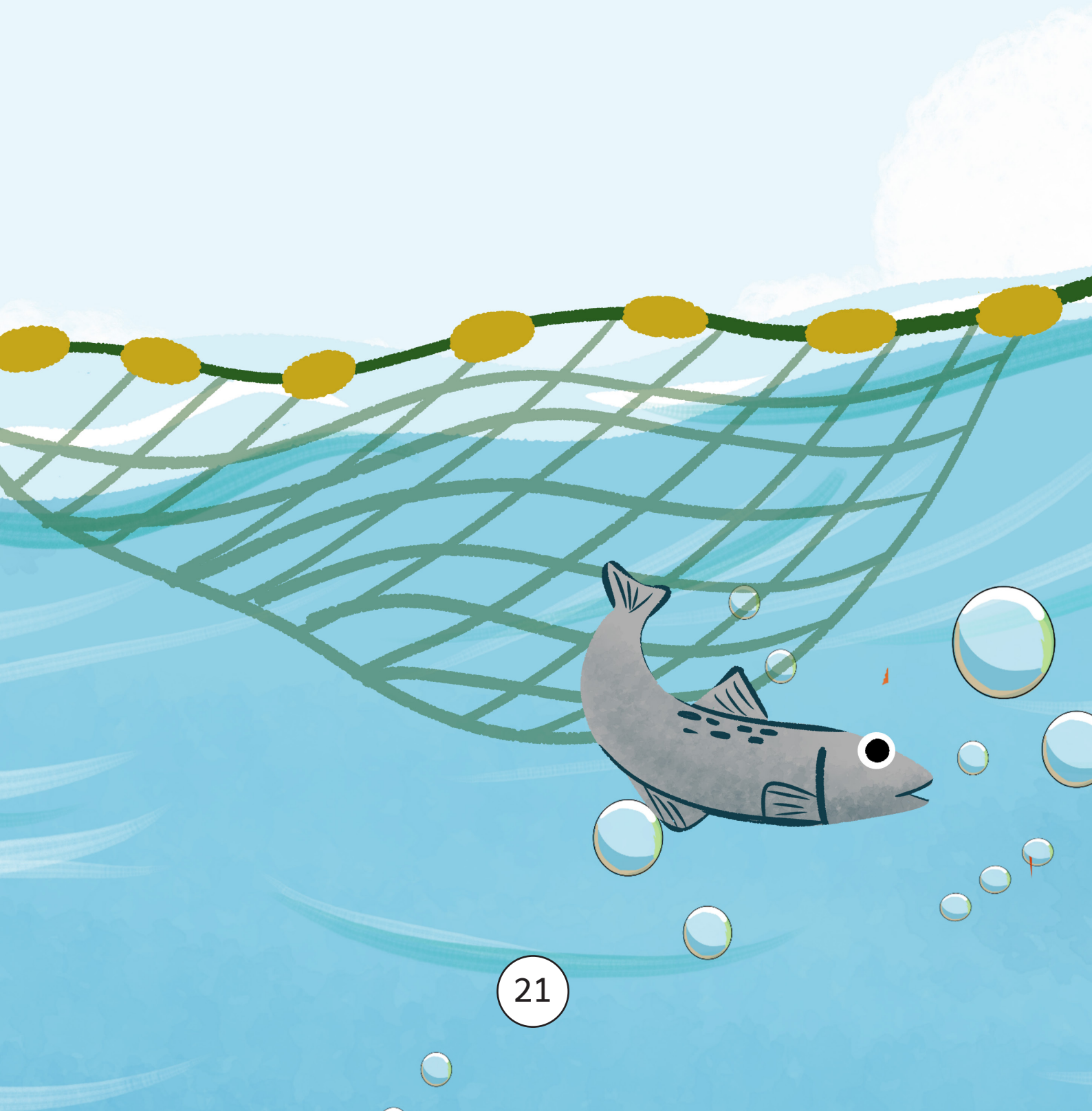
Gase ja idapa ide epepir.
Terlintas sebuah ide cemerlang.

Nei ineng ei jou pei pelompong.
Ia mulai berenang menjauhi pelampung.



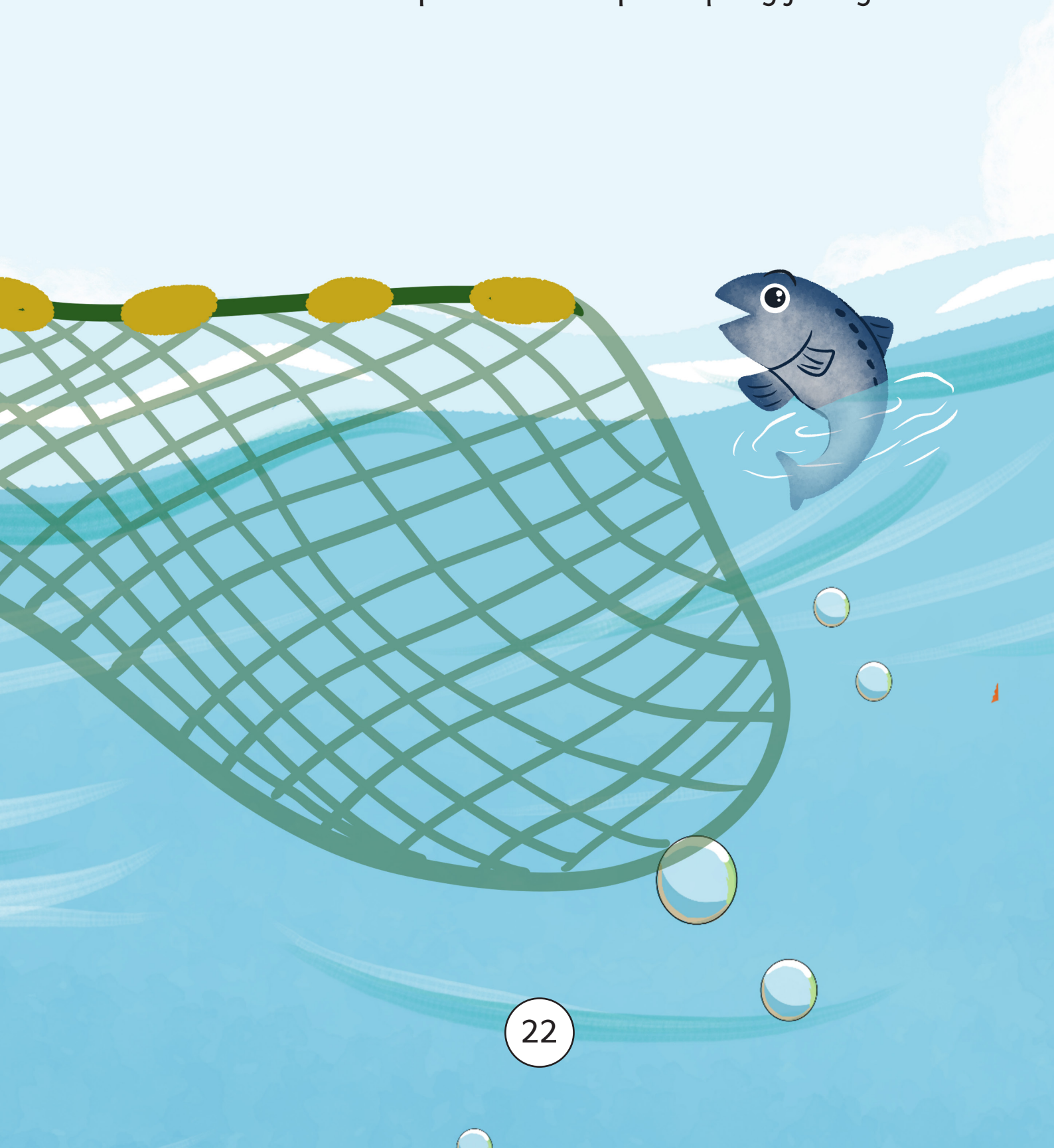
Nei itok emaru.
Ia membuat ancang-ancang.

Ot, rua, rat!
Satu, dua, tiga!



Blup!
Blup!

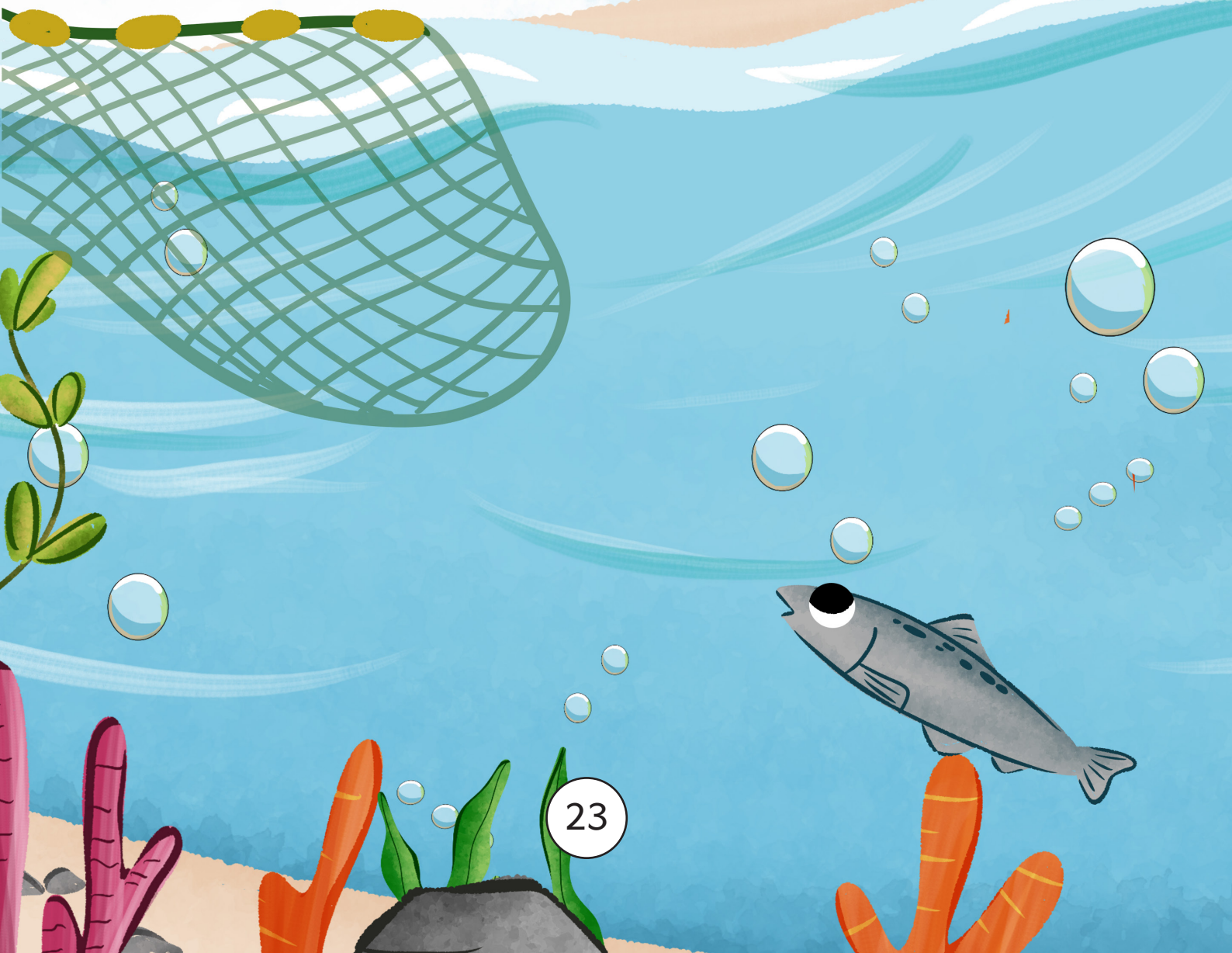
Nei erbarna pei pelompong jaring.
Ia berhasil lompat melewati pelampung jaring.



Nei erpalina.
Sejenak ia balik badan.

Nei eparora na bisa erona ei jou.
Ia bangga bisa melompat sejauh itu.

Nei ijan repa min.
Ia pun melanjutkan perjalanannya.



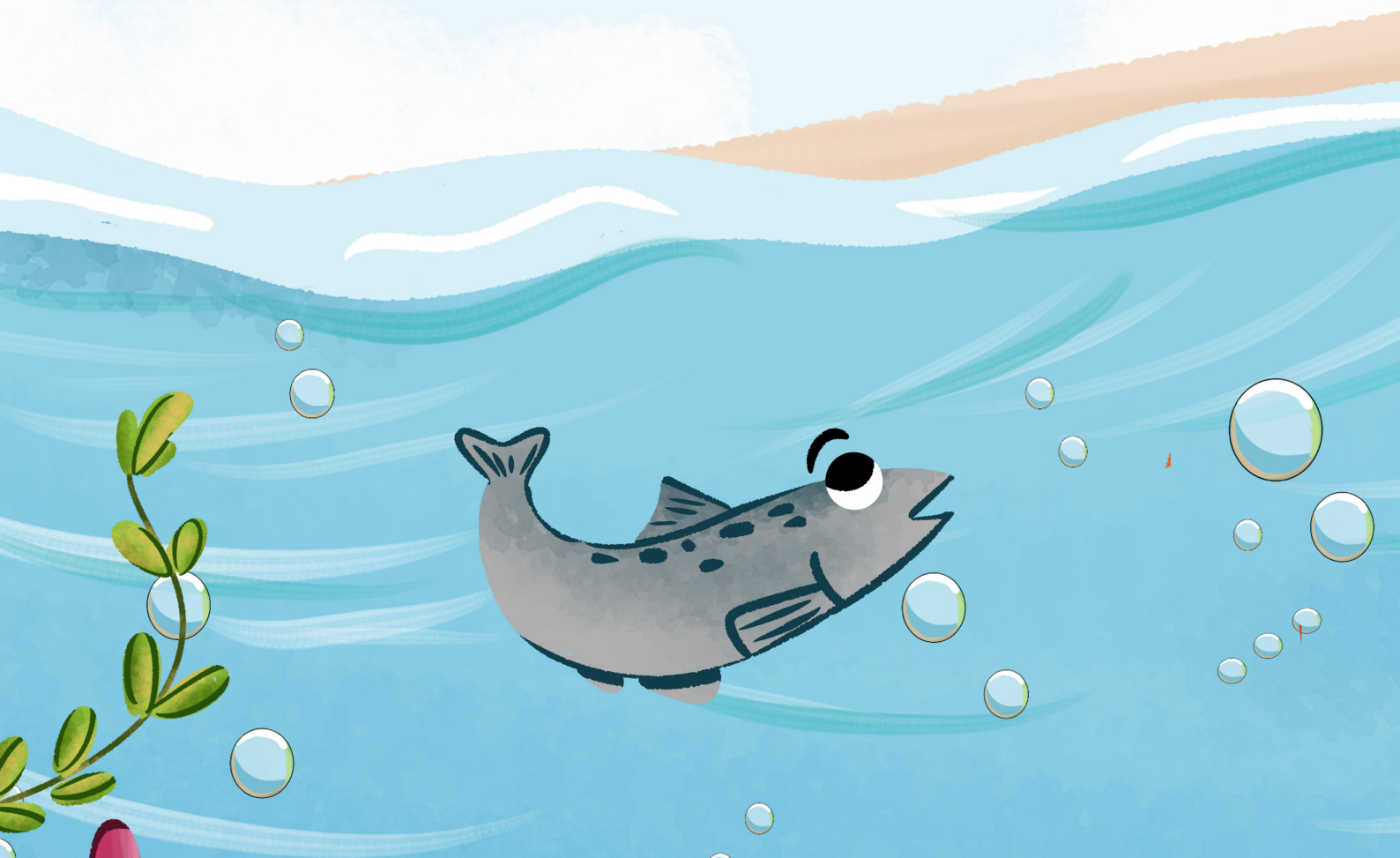
Nei ineng aka lou.
Ia berenang menuju lautan bebas.

Akhirnya, nei elapei timur narak ner.
Akhirnya, ia terbebas dari musim timur.



Tahukah Kamu?

Ikan *papakal* dalam bahasa Indonesia ialah ikan pelagis kecil. Ikan yang hidup di permukaan air hingga kolom air (lapisan tengah) ini adalah jenis ikan yang hidup di perairan. Di Kabupaten Kepulauan Aru, ikan ini banyak ditemui di sepanjang Pantai Tarangan yang melewati Desa Kalar-Kalar, Desa Feruni, Desa Ngaiguli, dan Desa Fatural. Ikan pelagis atau *papakal* merupakan jenis ikan yang memiliki kadar gizi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, banyak masyarakat Kepulauan Aru yang suka menangkapnya untuk diolah.



Bionarasi



Penulis

Yeni Benamen adalah penulis yang selalu terlibat dalam dunia pendidikan, terutama di Desa Gwamar, Dobo. Penulis mempunyai hobi bernyanyi. Ia sudah pernah mengikuti lomba nyanyi sampai Tingkat Nasional mewakili Provinsi Maluku pada tahun 2018 dengan kategori mata lomba Mix Choir Pesparani Tingkat Nasional 1 dan mendapat juara III. Menulis cerita anak merupakan pengalaman dan karya pertamanya di bidang literasi. Melalui cerita anak pertamanya ini, penulis berharap makin banyak anak-anak yang mau belajar bahasa daerah, khususnya anak-anak Kepulauan Aru.



Ilustrator

Sukma Ayunda Safitri lahir di Jember pada tahun 1999 dengan kemampuan menggambar yang autodidak. Wanita yang biasa disapa Sukma ini lulusan D-3 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Jember. Dia menggeluti dunia ilustrasi digital khususnya ilustrasi buku cerita anak-anak sejak tahun 2023. Selain itu, dia juga biasa mengerjakan desain grafis kebutuhan sebuah promosi. Dia dapat dihubungi via pos-el sukmaayunda28@gmail.com dan akun Instagram [@sukmaaynd](https://www.instagram.com/sukmaaynd).

Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

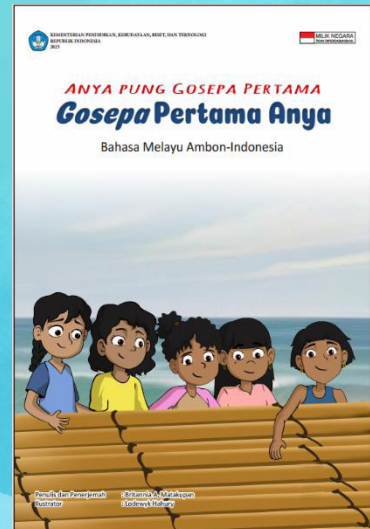
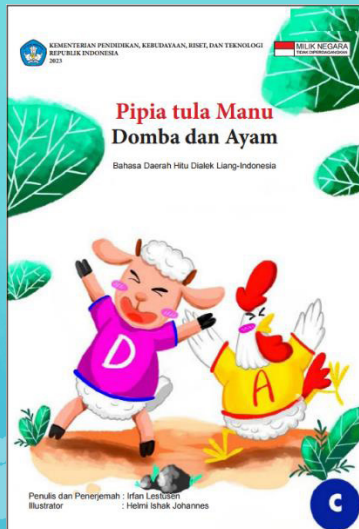
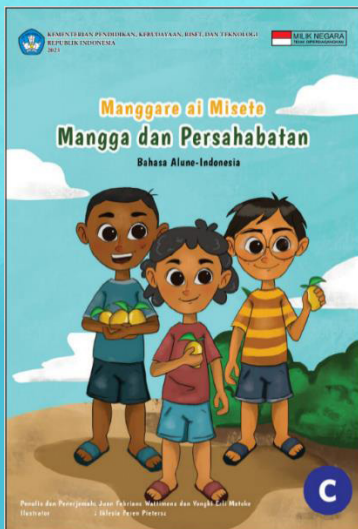
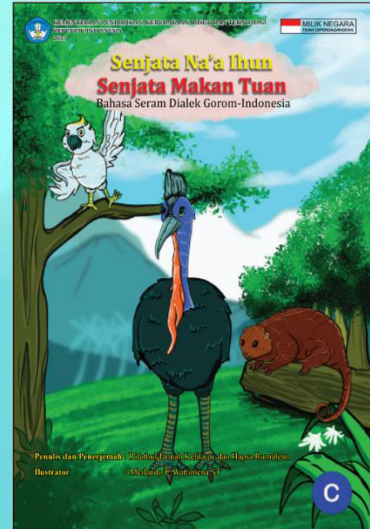
Salam Literasi,

Tim Redaksi BBP Maluku

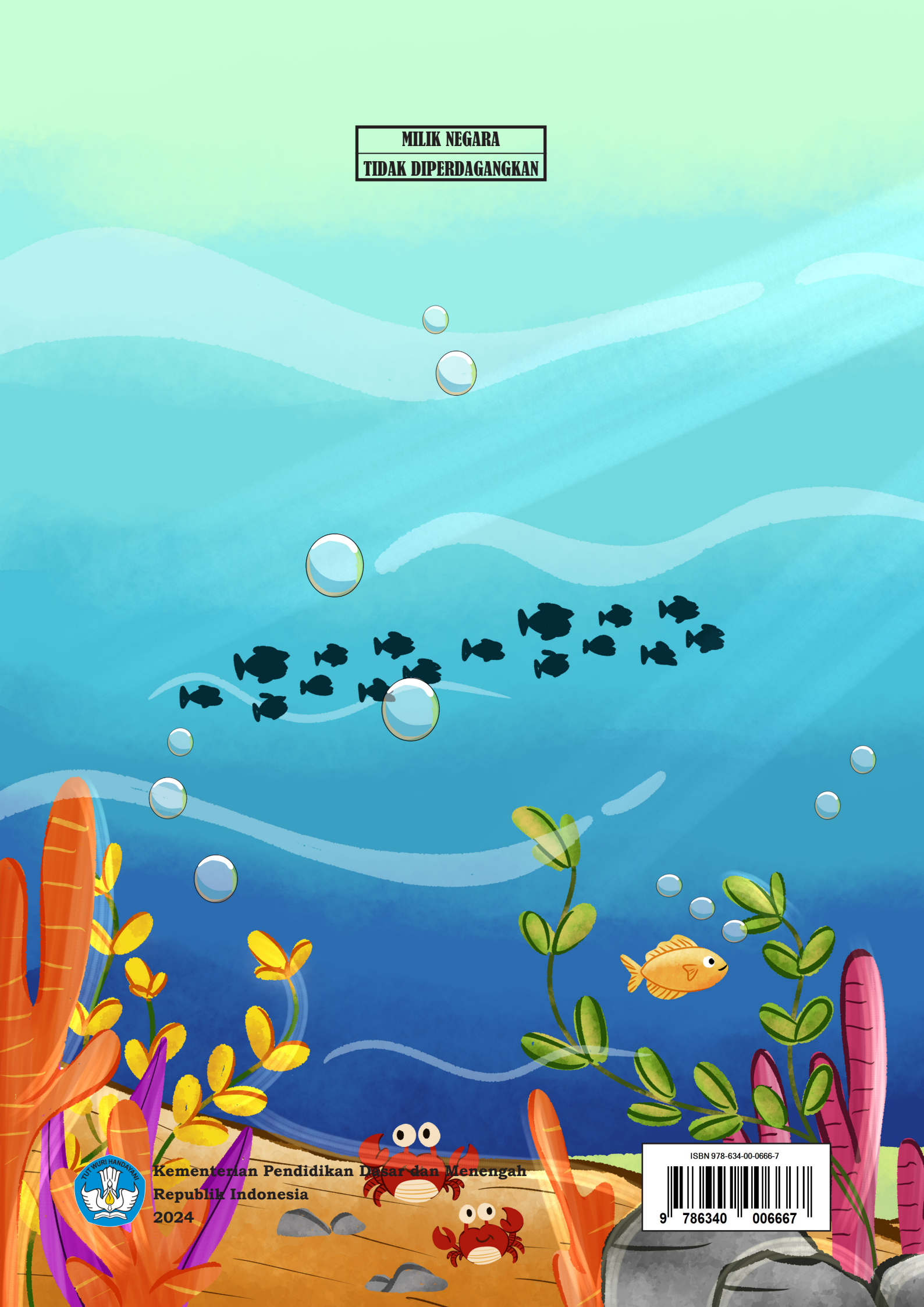
Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0666-7



9 786340 006667